

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode mempunyai asal kata dari bahasa latin, yakni *methodos*, sedangkan kata *methods* sendiri mempunyai akar kata *meta* dan *hodos*. Meta memiliki makna tujuan, melewati, menuruti, setelah, sedangkan kata *hodos* bermakna jalan, cara, dan arah. Sementara pengertian yang lebih luas lagi, metode ditanggapi maknanya sebagai tatacara atau cara-cara, strategi untuk mengartikan realitas, sebuah langkah-langkah yang teratur agar dapat mengatasi masalah sebab akibat yang akan terjadi dikemudian waktu nanti.<sup>105</sup> Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari informasi diatas, maka bisa dimengerti bahwa metode penelitian adalah aturan atau langkah-langkah ilmiah yang dimanfaatkan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dalam suatu penelitian.<sup>106</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Berlandaskan kategori fungsinya, jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang sifatnya deskriptif yakni penelitian yang memiliki tujuan untuk melakukan penggambaran secara sistematis serta akurat fakta dan juga karakteristik berkaitan dengan populasi atau mengenai bidang-bidang tertentu. Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan situasi, kondisi atau suatu kejadian. Data yang dihimpun bersifat deskriptif atau pemaparan sehingga tidak bermaksud untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, membuat prediksi atau dugaan, ataupun untuk meneliti keterlibatan.<sup>107</sup> Dalam hal ini penelitian dilaksanakan untuk melakukan penggambaran tentang bagaimana penerapan *marketing plan* sebagai upaya dalam

---

<sup>105</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>107</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

pencapaian strategi pemasaran agar meningkatkan penjualan Amtsilati Water yang diterapkan oleh pabrik CV. Amtsilati Water pada masa pandemi corona ini.

Mengenai pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif yang biasa disebut juga dengan metode penelitian naturalistik karena observasi atau penelitian dilaksanakan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>108</sup> Obyek yang alamiah yaitu obyek yang berkembang dan bertumbuh sebagaimana adanya, peneliti tidak memanipulasi dan keberadaan peneliti tidak begitu membawa pengaruh terhadap dinamika pada obyek.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di CV. Amtsilati Water Bangsri Jepara dan dilakukan selama beberapa bulan yaitu dimulai pada awal September hingga akhir April. Latar belakang dalam memilih lokasi penelitian ini karena CV. Amtsilati Water Bangsri Jepara merupakan sebuah usaha yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang berbasis pesantren dan memiliki distributor di daerah Jepara dan sekitarnya, beberapa daerah di Jawa Tengah, Jawa Barat dan DKI Jakarta. Disini peneliti menilai bahwa CV. Amtsilati Water dipilih sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud. Maka dari itu peneliti hendak memahami lebih mendalam lagi tentang strategi pemasaran dan penjualan CV. Amtsilati Water serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya pada masa pandemi corona.

## C. Subyek Penelitian

Informan pada penelitian ini ialah pemilik CV. Amtsilati Water beserta semua elemen yang ada termasuk agen, produsen, distributor dan bisa bertambah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penetapan *sampling* ini mempunyai dasar dengan apa yang dikatakan oleh Moleong “untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber dan bangunannya (*construction*)”. Tujuannya untuk merincikan kekhususan yang ada ke dalam konteks yang unik.

---

<sup>108</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

Juga untuk mengeksplorasi informasi yang nantinya akan menjadi landasan dan rancangan dari teori yang muncul.

Sebagaimana berikut :

| Nama                       | Jabatan             |
|----------------------------|---------------------|
| Gus H. M. Rizqi Al-Mubarak | Direktur AW         |
| Ahmad Royyan Faza          | Divisi Administrasi |
| Ahmad Syihabudin           | Divisi Pemasaran    |
| Ahmad Fajar Al Mubarak     | Divisi Produksi     |
| Faruq Muhammad             | Divisi Pengiriman   |

Peneliti mengaitkan pemilik CV. Amsilati Water, distributor atau agen karena peneliti akan menggabungkan data secara ilmiah melalui teknik observasi, wawancara secara mendalam yang dianggap sebagai sumber data dan mengadakan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Penulis menjadikan acuan data-data dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

1. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber ini peneliti peroleh dari manajer atau pemilik dan karyawan pabrik Amsilati Water Jepara.
2. Sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat sebuah dokumen. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, dan lain-lain. Karenanya, foto dan data statistik juga terhitung sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan. Peneliti mendapatkan data sekunder ini memakai metode dokumentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penulis lakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka

mencapai tujuan penelitian.<sup>109</sup> Di dalam penelitian kualitatif ini, penting untuk menekankan tentang relasi atau kedekatan dengan orang-orang dan keadaan penelitian agar peneliti mendapat konstruksi pemahaman yang jelas dan spesifik mengenai realitas dan kondisi dalam kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>110</sup>

Berikut beberapa penjelasan tentang teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Observasi

Disini peneliti menggunakan observasi partisipatoris atau ikut terlibat secara langsung. Observasi ialah pemantauan atau pendataan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam suatu objek penelitian. Dalam hal ini juga peneliti akan mengamati untuk mengetahui proses *marketing plan* yang dilakukan oleh pabrik Amsilati Water Jepara. Observasi diperlukan untuk mengerti akan proses terbentuknya wawancara dan hasil wawancara bisa dipahami sesuai dengan konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama observasi, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil observasi.

#### 2. Wawancara

Menggambarkan sebuah metode pengambilan data dengan cara menanyakan tentang sesuatu pada seseorang yang menjadi informan atau narasumber. Caranya ialah dengan bertutur secara langsung atau tatap muka.

Disini peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, yakni sebuah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan pedoman atau patokan berbentuk pertanyaan yang dilakukan langsung pada suatu obyek agar memperoleh respon secara langsung maupun tak

---

<sup>109</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 110.

<sup>110</sup> Afifudin, Beni A, Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 130-131.

langsung. Wawancara akan peneliti ajukan kepada manajer atau pemilik dan juga karyawan pabrik Amtsilati Water untuk mengetahui *marketing plan* yang ada di pabrik Amtsilati Water Bangsri Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen lumrahnya berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Contoh dokumen yang berwujud tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan maupun kebijakan.<sup>111</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar, buku, surat ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya, ataupun mengenai struktur dari organisasi, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dokumen pribadi berupa foto-foto yang terkait dengan proses produksi dan proses pemasaran yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dokumen resmi berupa struktur atau tugas-tugas perbidang maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data langsung berupa arsip-arsip untuk mengetahui gambaran tentang strategi pemasaran syari'ah produk Amtsilati Water di masa pandemi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan membuat keputusan dengan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam tiga tahap yaitu:

---

<sup>111</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raken Surasin, 2002),32.

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berproses secara terus menerus hingga tuntas sampai data sudah memenuhi dan dianggap cukup.<sup>112</sup>

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data secara kualitatif. Analisis data secara kualitatif itu bersifat induktif, yakni suatu analisis bersumber pada data yang didapatkan untuk kemudian dikembangkan dengan pola hubungan tertentu.

Komponen dalam teknik analisis data, berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data bermakna merangkum atau meringkas, memilih hal-hal yang utama, memusatkan pada hal yang dianggap penting, mencari poin juga polanya serta membuang hal yang tak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Di fase ini peneliti menyaring data dengan kiat memilah dan memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam proses reduksi data, peneliti akan dipandu oleh target yang akan diperoleh yakni pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data pereduksian data, langkah berikutnya yaitu men-*display*-kan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyampaian atau penyajian data lumrah dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat dan semacamnya. Dengan *data display* ini juga akan mempermudah dalam memahami apa yang sedang terjadi, mempersiapkan kerja berikutnya beralaskan pada apa yang telah dipahami

---

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 341.

tersebut. Teks yang bersifat naratif biasanya yang paling sering dipakai untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tapi barangkali juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>113</sup>

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti akan menggunakan induktif, yaitu dengan mengambil kesimpulan khusus ke kesimpulan umum. Penulis dalam melakukan penelitian ini melalui proses analisis dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

Tahap pertama: Sebelum memasuki lapangan, penulis mempelajari pendahuluan data sekunder. Selanjutnya penulis memuat daftar pertanyaan yang nantinya akan digunakan sebagai bahan wawancara (*interview*).

Tahap kedua: Selama berada di lapangan, yaitu pabrik Amtsilati Water Jepara, penulis melakukan wawancara kepada karyawan bagian pemasaran dan juga mewawancarai beberapa karyawan disana.

Tahap ketiga: Setelah selesai di lapangan, penulis akan memperoleh data yang faktual dan kredibel. Data tersebut akan digunakan penulis untuk mengkaji dan menganalisis rumusan masalah dalam BAB IV skripsi ini.

---

<sup>113</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raken Surasin, 2002), 338.